

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT EKSPOR UMKM EKSPORTIR DI KOTA DENPASAR

Jessy Elviony¹

Anak Agung Bagus Putu Widanta, S.E., M.Si²

^{1,2}FakultasEkonomidanBisnisUniversitasUdayana (Unud), Bali,
Indonesia

ABSTRAK

Kota Denpasar merupakan Ibu Kota Provinsi Bali yang memiliki jumlah UMKM sebanyak 32,226 pada tahun 2022 dan menghasilkan banyak produk layak ekspor. Namun, sebagian besar hasil kerajinan yang diekspor dari Provinsi Bali asalnya adalah dari Kabupaten Gianyar. BPS Provinsi Bali juga mencatat bahwa secara year-on-year, ekspor Bali pada Januari 2023 mengalami penurunan sebesar 25,31 persen. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini berangkat dari hal tersebut, yaitu bahwa jumlah eksportir di Kota Denpasar dapat ditingkatkan lagi karena Kota Denpasar memiliki banyak sekali UMKM yang memiliki produk layak ekspor. Untuk dapat meningkatkan jumlah eksportir, terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat untuk melakukan ekspor. Theory of Planned Behavior adalah dasar teori yang digunakan pada penelitian ini. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Structural Equation Modeling. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 120, cara yang digunakan untuk memperoleh jawaban responden adalah dengan memberikan kuesioner. Selanjutnya, seluruh data yang terkumpul dianalisis dan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ekspor, norma subjektif berpengaruh tidak positif dan tidak signifikan terhadap minat ekspor, dan kontrol persepsi perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ekspor.

Kata kunci: : *Ekonomi Internasional, Pertukaran Asing, Berdagang*

Klasifikasi JEL: F00, F31, F10

ABSTRACT

The capital of Bali Province is Denpasar City, which will have 32,226 MSMEs overall by 2022 and many exportable goods on hand. However, Gianyar Regency is the origin of the majority of the handicrafts exported from Bali Province. Additionally, BPS Bali Province noted that in January 2023, Bali's exports decreased by 25.31 percent year over year. Since Denpasar City has a large number of MSMEs with export-worthy products, the goal of this research is to increase the number of exporters in Denpasar City. It is first necessary to understand the factors that can affect interest in exporting in order to increase the number of exporters. This study's theoretical framework is the Theory of Planned Behavior. The structural equation modeling method was the research methodology used in this study. 120 people participated in the study as respondents, and a questionnaire was used to collect their responses. A thorough analysis of all the data gathered revealed that the attitude variable had a favorable and significant impact on export interest, while subjective norms had a favorable but insignificant impact, and behavioral perception control had a favorable and significant impact.

Keywords: International Economics: General, Foreign Exchange, Trade:

GeneralJEL Classifications: F00, F31, F10

PENDAHULUAN

Tidak bisa dipungkiri bahwa kecanggihan teknologi yang berkembang sangat cepat, khususnya dalam kurun waktu 10 tahun terakhir sangat mengubah pola dan gaya hidup umat manusia di seluruh dunia. Salah satu dampak baik dari kecanggihan teknologi pada zaman sekarang adalah teknologi membuat manusia dapat melakukan transaksi dengan sangat cepat walau terpisah jarak yang sangat jauh, bahkan transaksi antar negara dapat dilakukan hanya dalam hitungan menit. Interaksi antar individu dengan individu atau kelompok dengan kelompok yang dimudahkan disini bukan hanya sebatas komunikasi, namun juga dalam hal perdagangan, pengiriman barang, dan juga cara pembayaran yang semakin dimudahkan dengan kecanggihan teknologi yang ada. Dengan kecanggihan teknologi yang ada pada saat ini, perdagangan antar negara dapat dengan cepat dan sangat mudah untuk dilakukan.

Indonesia sendiri sebagai sebuah negara kepulauan yang sangat besar, sangat diuntungkan dengan kecanggihan teknologi ini, pengiriman barang dan transaksi antar provinsi atau pulau sangat mudah dilakukan pada zaman sekarang. Selain itu, tidak hanya transaksi dalam negeri yang dimudahkan oleh kecanggihan teknologi, namun juga kegiatan ekspor Indonesia yang sangat berpotensi untuk terus meningkat dikarenakan kecanggihan teknologi yang ada pada saat ini.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Nasional, secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia pada periode Januari hingga Juli 2022 jumlahnya sebesar \$166,70 miliar. Jumlah tersebut naik sebesar 36,6 persen apabila dibandingkan dengan jumlah uang yang diperoleh dari kegiatan ekspor pada periode yang sama di tahun sebelumnya, yaitu tahun 2021. Adapun ekspor nonmigas jumlahnya mencapai US\$ 157,55 miliar, yang dimana jumlah tersebut naik sebesar 36,45 persen apabila dibandingkan dengan tahun 2021. Untuk daerah Bali sendiri, menurut data dari Badan Pusat Statistik Nasional, tercatat pada bulan April 2022, nilai ekspor komoditas dari Provinsi Bali ke luar negeri nilainya sebesar US\$ 60.658.805, yang dimana jumlah ini naik apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya

yang adalah sebesar US\$51.884.694. Maka, dari data ini dapat diketahui bahwa secara year on year, nilai ekspor Bali bulan April 2022 naik sebesar 36,64 persen.

Data ekspor provinsi Bali ke luar negeri cukup berfluktuasi namun berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Nasional yang sudah dipaparkan diatas, jumlah ekspor dari Provinsi Bali keluar negeri mengalami peningkatan. Bali sebagai salah satu daerah di Indonesia yang menghasilkan banyak sekali komoditas yang dapat diekspor sendiri memiliki total jumlah UMKMsampai 440.609 UMKM di tahun 2022 berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Bali. Kota Denpasar sendiri memiliki total jumlah UMKM sebanyak 32.226 UMKM di tahun 2022 berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali. Namun, dari total keseluruhan 32.226 UMKM, hanya terdapat 147 UMKM saja yang berstatus eksportir di Kota Denpasar, yang dimana berarti hanya 0,46 persen saja UMKM di Kota Denpasar yang sudah melakukan ekspor. Selain itu, diketahui juga dari 147 eksportir yang terdata oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, sudah banyak usaha yang tidak beroperasi lagi. Memang diketahui bahwa dari 32.226 UMKM yang ada di Kota Denpasar tidak semuanya menghasilkan produk layak ekspor, namun sebagai contoh adalah terdapat 7896 UMKM yang berfokus pada bidang fashion di Kota Denpasar, namun hanya sedikit sekali UMKM fashion yang sudah melakukan ekspor di Kota Denpasar berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali.

Meningkatkan ekspor adalah salah satu hal yang sangat penting karena ekspor itu sendiri dapat memberikan banyak sekali manfaat. Menurut Amir (2004), beberapa tujuan dan juga manfaat dari diadakannya kegiatan ekspor adalah bahwa kegiatan ekspor dapat membuka peluang dan pasar baru di dunia internasional sebagai perluasan pasar domestik yang dimana hal ini dapat menciptakan iklim usaha dan ekonomi yang kondusif baik secara nasional ataupun global, lalu dengan melakukan kegiatan ekspor, pengusaha dapat membiasakan diri bersaing dengan pengusaha internasional sehingga menjadi terlatih dengan persaingan yang ketat. Selain itu, manfaat lainnya adalah bahwa dengan melakukan kegiatan ekspor, lapangan pekerjaan baru bisa terbuka karena adanya peningkatan produksi dari sebuah usaha, dan juga meningkatkan devisa negara sehingga kekayaan negara dapat bertambah. Hal tersebut didukung juga oleh Sukirno (2010) yang menyatakan bahwa kegiatan ekspor menjadi sangat

penting untuk dilakukan karena tidak hanya ekspor memberikan manfaat bagi pelaku usaha yang melakukan ekspor, namun juga akan memberikan dampak terhadap negara karena akan menambah devisa negara dan memberi manfaat kepada masyarakat karena akan memperluas lapangan kerja. Namun, walaupun sangat banyak sekali manfaat yang bisa didapatkan dari dilakukannya kegiatan ekspor, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali mencatat bahwa ekspor dari Provinsi Bali mengalami penurunan di Januari 2023 apabila dibandingkan secara year-on year dengan Januari 2022, dimana penurunannya sebesar 25,31 persen. Adapun Menurut Menteri Keuangan Indonesia yaitu Sri Mulyani yang dilansir dari CNBC Indonesia pada Acara Temu Stakeholder Untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional pada tahun 2021, ada beberapa hal yang menghalangi UMKM untuk melakukan ekspor, beberapa diantaranya adalah bahwa UMKM tidak memiliki informasi dan pengetahuan terhadap peluang dalam pasar internasional sehingga kesulitan untuk menembus pasar internasional dan salah satu penyebab lainnya adalah pelaku UMKM memiliki informasi yang sedikit mengenai peraturan-peraturan mengenai ekspor.

Penting sekali untuk meningkatkan jumlah ekspor mengingat berbagai manfaat yang dapat diperoleh, namun sebelum pelaku UMKM eksportir akhirnya memutuskan untuk melakukan ekspor, sebelumnya diperlukan minat untuk melakukan ekspor itu sendiri sampai akhirnya memutuskan untuk melakukannya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat menurut Icek Ajzen dari theory of planned behavior adalah sikap, norma subjektif, dan juga kontrol persepsi perilaku.

Berdasarkan pada hal-hal yang dipaparkan diatas, dalam memahami persoalan yang ada yang berkembang dan juga berkaitan dengan meningkatkan minat ekspor, maka dibutuhkan sebuah penelitian mengenai sikap, norma subjektif, dan juga kontrol persepsi perilaku terhadap minat ekspor pelaku UMKM eksportir di Kota Denpasar. Maka, penulis ingin mengangkat permasalahan ini melalui skripsi yang berjudul : “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Eksportir di Kota Denpasar Dalam Melakukan Ekspor”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1: Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Frekuensi (Orang) | Presentase (%) |
|-----|---------------|-------------------|----------------|
| 1 | Perempuan | 52 | 43.3 |
| 2 | Laki – Laki | 68 | 56.6 |
| | Jumlah | 120 | 100.0 |

Tabel 2: Jumlah responden berdasarkan umur

| No | Umur (Tahun) | Frekuensi (Orang) | Presentase (%) |
|----|--------------|-------------------|----------------|
| 1 | 10-19 | 0 | 0 |
| 2 | 20-29 | 22 | 18.3 |
| 3 | 30-39 | 43 | 35.8 |
| 4 | 40-49 | 28 | 23.3 |
| 5 | 50-59 | 26 | 21.6 |
| 6 | 60-69 | 1 | 0.8 |
| 7 | 70-79 | 0 | 0 |
| | Jumlah | 120 | 100.0 |

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa responden pada saat melakukan penelitian rata-rata berada pada usia produktif untuk bekerja. Tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa responden dengan rentang usia 30-39 tahun menempati posisi terbesar yaitu sebanyak 43 orang atau sebesar 35.8 persen dari total keseluruhan sampel dalam penelitian ini. Sedangkan, jumlah responden terkecil yaitu berada pada rentang usia 60-69 tahun yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 0.8 persen dari total keseluruhan sampel yang diwawancarai dalam penelitian ini.

Tabel 3: Jumlah responden berdasarkan jabatan

| No | Jabatan | Frekuensi (Orang) | Presentase (%) |
|--------|---|----------------------|----------------|
| 1 | Pemilik | 61 | 50.83 |
| 2 | Direktur | 14 | 11.67 |
| 3 | CEO/Co-CEO | 3 | 2.50 |
| 4 | Komisaris | 3 | 2.50 |
| 5 | General Manager/ Operational Manager/ Manager | 9 | 7.50 |
| 6 | Supervisor | 3 | 2.50 |
| 7 | Merchandiser/Store Assistant/Export Staffs/Human Resource/Staffs | 27 | 22.50 |
| Jumlah | | 120 | 100.0 |

Berdasarkan Tabel, dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini mayoritas responden yang menjawab kuesioner adalah pemilik usaha, yang dimana jumlahnya sebanyak 61 orang atau sebesar 50.83 persen dari total keseluruhan sampel yang ada. Selanjutnya adalah responden yang menjabat sebagai Direktur adalah sebanyak 14 orang atau sebesar 11.67 persen dari total keseluruhan sampel yang ada. Selanjutnya adalah responden yang menduduki posisi sebagai CEO dan Co-CEO, yaitu sebanyak 3 responden atau sekitar 2.50 persen dari total keseluruhan sampel yang ada. Selanjutnya, responden yang menduduki posisi sebagai komisaris yaitu sebanyak 3 responden atau sekitar 2.50 persen dari total keseluruhan sampel yang ada. Lalu, posisi selanjutnya adalah responden yang menjabat sebagai General Manger dan Manager, dengan total responden sebanyak 9 responden atau sebanyak 7.50 persen dari total keseluruhan sampel yang ada. Selanjutnya adalah responden yang menjabat sebagai Staffs, Supplier, Merchandiser, Export Staffs, dan Administrator yaitu sebanyak 27 responden dari total keseluruhan sampel yang ada atau sebanyak 22.50 persen dari total keseluruhan sampel yang ada.

Tabel 4: Tabel Pengukuran

| Rentang Rata - Rata | Keterangan |
|---------------------|-------------------|
| 1.00 – 1.80 | Sangat Tidak Baik |
| 1.81 – 2.60 | Tidak Baik |
| 2.61 – 3.40 | Cukup Baik |
| 3.41 – 4.20 | Baik |
| 4.20 – 5.00 | Sangat Baik |

Tabel 5: *Descriptive Analysis Result*

| <i>Code</i> | <i>Mean</i> | <i>Standard Deviation</i> | Keterangan |
|---|-------------|---------------------------|-------------|
| X _{1.1} | 4.675 | 0.58 | Sangat Baik |
| X _{1.2} | 4.633 | 0.632 | |
| X _{1.3} | 4.658 | 0.677 | |
| Hasil Nilai Rata – Rata Sikap | 4.655 | 0.629 | |
| X _{2.1} | 4.017 | 1.072 | Baik |
| X _{2.2} | 3.892 | 1.055 | |
| X _{2.3} | 4.092 | 1.095 | |
| Hasil Nilai Rata – Rata Norma Subjektif | 4.00 | 1.074 | |
| X _{3.1} | 4.483 | 0.806 | Sangat Baik |
| X _{3.2} | 4.392 | 0.83 | |
| X _{3.3} | 4.375 | 0.827 | |
| Hasil Nilai Rata – Rata Persepsi Kontrol Perilaku | 4.416 | 0.821 | |
| Y _{.1} | 4.675 | 0.58 | Sangat Baik |
| Y _{.2} | 4.658 | 0.612 | |
| Y _{.3} | 4.358 | 0.835 | |
| Hasil Nilai Rata – Rata Minat | 4.563 | 0.675 | |

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel tersebut, variabel dengan skor tertinggi adalah Sikap (X1) yang memperoleh nilai rata-rata 4.655 dari seluruh indikator, diikuti oleh Minat (Y) yang memperoleh nilai rata-rata 4.563, selanjutnya diikuti oleh nilai rata-rata persepsi kontrol perilaku (X3) dengan nilai rata-rata 4.416 dari seluruh indikator, dan yang

palingkecil adalah indikator norma subjektif (X2) dengan nilai rata-rata 4.00.

Tabel 6: Persepsi responden terhadap variabel sikap

| Indikator | Jumlah Dalam % Tingkat Penilaian Responden | | | | | Rerata (Mean) | Apresiasi |
|------------------|---|-----|-----|------|------|------------------|-----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| X _{1.1} | 0,0 | 0,8 | 3,3 | 23,3 | 72,5 | 4,672 | 93,4 |
| X _{1.2} | 0,0 | 0,8 | 5,8 | 22,5 | 70,8 | 4,630 | 92,6 |
| X _{1.3} | 0,8 | 0,8 | 4,1 | 20,0 | 74,1 | 4,652 | 93,0 |
| Rerata | 0,2 | 0,8 | 4,4 | 21,9 | 72,4 | 4,651 | 93 |

Apresiasi responden terhadap variabel sikap rata-rata cenderung tinggi dengan skor apresiasi 93 persen, yang dimana hal ini berarti bahwa sikap berperan dalam menumbuhkan minat ekspor UMKM eksportir di Kota Denpasar mendapat apresiasi sangat baik dari responden. Tingkat apresiasi tertinggi diantara tiga indikator sikap diberikan oleh indikator dampak positif ekspor (X1.3) dengan apresiasi 93,0 persen. Selanjutnya, disusul oleh indikator ekspor ide yang baik (X1.1) dengan apresiasi 93,4 persen. Yang terakhir adalah indikator dampak positif ekspor (X1.2) dengan apresiasi 92,6 persen. Apresiasi responden rata-rata bernilai tinggi yang dimana hal tersebut membuktikan bahwa responden pada penelitian ini menilai dengan wujud pemaknaan sangat baik atas variabel sikap terhadap minat ekspor UMKM eksportir di Kota Denpasar. Namun, dapat dilihat juga pada Tabel 4.9 bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat 0,2 persen responden memberikan skor 1, dan 0,8 responden memberikan respon 2 yang bermakna bahwa tidak semua responden setuju bahwa sikap atau pandangan mengenai ekspor berpengaruh terhadap minat ekspor UMKM eksportir di Kota Denpasar.

Tabel 7: Persepsi responden terhadap variabel norma subjektif

| Indikator | Jumlah Dalam % Tingkat Penilaian Responden | | | | | Rerata (Mean) | Apresiasi |
|------------------|---|-----|------|------|------|------------------|-----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| X _{2.1} | 3,3 | 7,5 | 14,1 | 34,1 | 40,8 | 2,237 | 44,7 |
| X _{2.2} | 3,3 | 9,1 | 14,1 | 41,6 | 31,6 | 3,390 | 67,8 |
| X _{2.3} | 2,5 | 9,1 | 13,3 | 38,4 | 48,3 | 5,046 | 50,4 |
| Rerata | 3,0 | 8,5 | 13,8 | 38,0 | 40,2 | 3,557 | 54,3 |

Apresiasi responden terhadap variabel norma subjektif rata-rata cenderung sedang dengan skor apresiasi sebesar 54,3 persen, yang dimana hal ini berarti bahwa norma subjektif berperan dalam menumbuhkan minat ekspor UMKM eksportir di Kota Denpasar mendapat apresiasi baik dari responden. Tingkat apresiasi tertinggi diantara tiga indikator norma subjektif diberikan oleh indikator pendapat orang terdekat (X2.2) dengan apresiasi sebesar 67,8 persen. Selanjutnya, disusul oleh indikator pendapat orang penting (X2.3) dengan apresiasi 50,46 persen. Yang terakhir adalah indikator adanya orang terdekat eksportir (X2.1) dengan apresiasi sebesar 44,7 persen. Apresiasi responden rata-rata bernilai baik yang dimana hal tersebut membuktikan bahwa responden pada penelitian ini menilai dengan wujud pemaknaan baik atas variabel norma subjektif terhadap minat ekspor UMKM eksportir di Kota Denpasar. Namun, dapat dilihat juga pada Tabel 4.10 bahwa dari penelitian yang dilakukan tersebut, terdapat 3,0 persen responden memberikan skor 1, dan 8,5 persen responden memberikan respon 2 yang dimana hal tersebut bermakna bahwa tidak seluruh responden pada penelitian ini setuju bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat ekspor UMKM eksportir di Kota Denpasar.

Tabel 8: Persepsi responden terhadap variabel kontrol perilaku

| Indikator | Jumlah Dalam % Tingkat Penilaian Responden | | | | | Rerata (Mean) | Apresiasi |
|------------------|---|-----|------|------|------|------------------|-----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| X _{3.1} | 0,8 | 2,5 | 7,5 | 25,8 | 63,3 | 4.480 | 89,6 |
| X _{3.2} | 0,8 | 0,8 | 15,0 | 25,0 | 58,3 | 4.389 | 87,7 |
| X _{3.3} | 0,8 | 1,6 | 12,5 | 29,1 | 55,8 | 4.369 | 87,3 |
| Rerata | 0,8 | 1,6 | 11,6 | 26,6 | 59,1 | 4.412 | 88,2 |

Apresiasi responden terhadap variabel persepsi kontrol perilaku rata-rata cenderung tinggi dengan skor apresiasi 88,2 persen. Hal ini bermakna bahwa kontrol persepsi perilaku berperan dalam menumbuhkan minat ekspor UMKM eksportir di Kota Denpasar mendapat apresiasi sangat baik dari responden. Tingkat apresiasi tertinggi diantara tiga indikator persepsi kontrol perilaku diberikan oleh indikator kemampuan ekspor (X3.1) dengan apresiasi sebesar 89,6 persen. Selanjutnya, disusul oleh indikator pengetahuan ekspor (X3.2) dengan apresiasi sebesar 87,7 persen. Yang terakhir adalah indikator keamanan ekspor (X3.3) dengan apresiasi

sebesar 87,3 persen. Namun, dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Tabel 4.10 juga dapat diketahui bahwa terdapat 0,8 persen responden memberikan skor 1, lalu 1,6 persen responden memberikan respon 2 yang dimana hal itu berarti bahwa tidak seluruh responden peneliti setuju bahwa kontrol persepsi perilaku berpengaruh terhadap minat ekspor UMKM eksportir di Kota Denpasar.

Tabel 9: Persepsi responden terhadap variabel minat

| Indikator | Jumlah Dalam % Tingkat Penilaian Responden | | | | | Rerata (Mean) | Apresiasi |
|----------------|---|-----|------|------|------|------------------|-----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| Y ₁ | 0,0 | 0,0 | 5,8 | 20,8 | 73,3 | 4.671 | 93,4 |
| Y ₂ | 0,0 | 0,8 | 5,0 | 21,6 | 72,5 | 4.655 | 93,1 |
| Y ₃ | 0,0 | 3,3 | 13,3 | 27,5 | 55,8 | 4.355 | 87,1 |
| Rerata | 0,0 | 1,3 | 8,0 | 23,3 | 67,2 | 4,560 | 91,2 |

Apresiasi responden terhadap variabel minat rata-rata cenderung tinggi dengan skor apresiasi sebesar 91,2 yang dimana bermakna bahwa secara rata-rata minat ekspor UMKM eksportir di Kota Denpasar mendapat apresiasi sangat baik dari responden. Adapun tingkat apresiasi paling tinggi diantara tiga indikator yang digunakan dalam variabel minat ekspor adalah indikator kuatnya upaya individu (Y.1) dengan apresiasi sebesar 93,4 persen. Lalu, disusul oleh indikator banyaknya upaya (Y.2) dengan apresiasi sebesar 93,1 dan yang terakhir adalah indikator karir ekspor (Y.3) dengan apresiasi sebesar 87,1 persen. Apresiasi yang diberikan responden penelitian ini terhadap minat ekspor rata-rata memiliki nilai tinggi yang dimana hal tersebut membuktikan bahwa responden penelitian menilai dengan wujud pemaknaan sangat baik atas variabel minat ekspor.

Tabel 10: *Outer loadings*

| Variabel dan Kode Indikator | Sikap | Norma Subjektif | Persepsi Kontrol Perilaku | Minat Ekspor | Kesimpulan |
|-----------------------------|-------|-----------------|---------------------------|--------------|------------|
| X _{1.1} | 0.938 | | | | Valid |
| X _{1.2} | 0.952 | | | | Valid |
| X _{1.3} | 0.845 | | | | Valid |
| X _{2.1} | | 0.895 | | | Valid |
| X _{2.2} | | 0.930 | | | Valid |
| X _{2.3} | | 0.929 | | | Valid |
| X _{3.1} | | | 0.903 | | Valid |
| X _{3.2} | | | 0.929 | | Valid |
| X _{3.3} | | | 0.911 | | Valid |
| Y ₁ | | | | 0.915 | Valid |
| Y ₂ | | | | 0.818 | Valid |
| Y ₃ | | | | 0.879 | Valid |

Berdasarkan pada data yang sudah terkumpul dan diolah pada penelitian ini, diperoleh bahwa 14 indikator yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai loading faktor lebih dari 0,70 untuk masing-masing variabel indikator. Maka, berdasarkan yang dikatakan oleh Gallardo-Vaquez & Isabel Sanchez-Hernandez (2014) mengenai nilai loading factor, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua indikator yang digunakan pada penelitian ini merupakan indikator yang valid untuk digunakan dalam mengukur variabel.

Tabel 11: Hasil Average Variance Extracted

| Variabel | AVE | Kesimpulan |
|---|-------|------------|
| Sikap (X ₁) | 0.833 | Valid |
| Persepsi Kontrol Perilaku (X ₂) | 0.836 | Valid |
| Norma Subjektif (X ₃) | 0.843 | Valid |
| Minat Ekspor (Y) | 0.760 | Valid |

Hasil pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Average Variance Extracted (AVE) semuanya diatas 0,5 dan hal itu menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan pada penelitian ini valid.

Tabel 12: Hasil HTMT

| <i>Variable</i> | Sikap | Norma Subjektif | Kontrol Persepsi Perilaku | Minat |
|---------------------------|-------|-----------------|---------------------------|-------|
| Sikap | | | | |
| Norma Subjektif | 0.462 | | | |
| Kontrol Persepsi Perilaku | 0.731 | 0.513 | | |
| Minat | 0.764 | 0.365 | 0.775 | |

Pada penelitian ini digunakan HTMT dengan kriteria yang digunakan Henseler et al., (2015), maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini seluruh variabel yang digunakan telah memenuhi validitas secara diskriminan.

Tabel 13: Hasil reliabilitas konstruk

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Composite Reliability (rho_a)</i> | <i>Composite Reliability (rho_c)</i> | Kesimpulan |
|---------------------------|-------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------|
| Sikap | 0.900 | 0.905 | 0.938 | <i>Reliable</i> |
| Norma Subjektif | 0.908 | 0.863 | 0.904 | <i>Reliable</i> |
| Persepsi Kontrol Perilaku | 0.902 | 0.933 | 0.941 | <i>Reliable</i> |
| Minat | 0.842 | 0.930 | 0.937 | <i>Reliable</i> |

Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel nilainya adalah > 0,80. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi sehingga diketahui bahwa instrument yang digunakan pada penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur gejala yang sama sebanyak dua kali atau lebih dan tetap akan memberi hasil pengukuran yang relatif sama. Selanjutnya, dilihat nilai pada bagian Composite Reliability untuk mengetahui internal consistency dari suatu indikator yang digunakan pada variabel laten. Pada Tabel 4.15 dapat dilihat bahwa hasil Composite Reliability yang dilakukan pada penelitian ini semuanya bernilai > 0,80 yang dimana berarti bahwa setiap indikator yang digunakan pada variabel laten sudah konsisten.

Tabel 14: Hasil R-Square

| Variable | <i>R-Square</i> |
|--------------|-----------------|
| Minat Ekspor | 0.572 |

Pengaruh variabel laten eksogen sikap (X1), norma subjektif (X2), dan kontrol persepsi perilaku (X3) pada variabel laten endogen minat ekspor (Y1) memiliki nilai R-Square sebesar 0.572 atau 57,2 persen. Efek simultan 0,572 atau 57,2 persen dari semua konstruk eksogen (X1, X2, dan X3) terhadap Y dapat dijelaskan, yang dimana angka tersebut berarti bahwa pengaruh semua konstruk eksogen X1, X2, dan X3 terhadap Y tergolong sedang karena nilai Adjusted R-Square berada pada kisaran 50 persen.

Tabel 15: Hasil F-Square

| | Kontrol Persepsi Perilaku | Minat Ekspor | Norma Subjektif | Sikap |
|---------------------------|---------------------------|--------------|-----------------|-------|
| Kontrol Persepsi Perilaku | | 0.251 | | |
| Minat Ekspor | | | 0.005 | |
| Norma Subjektif | | | | 0.226 |
| Sikap | | | | |

Output dengan nilai F-Square paling kecil adalah antara variabel norma subjektif dengan minat ekspor, yaitu hanya menghasilkan output sebesar 0,005, yang dimana hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel norma subjektif terhadap variabel minat ekspor berdasarkan uji terhadap effect size, namun selanjutnya tetap harus diuji melalui bootstrapping untuk mengetahui tingkat kemaknaan secara statistik. Sedangkan variabel sikap dan variabel kontrol persepsi perilaku memiliki output sebesar 0,226 hingga 0,251 yang dimana berarti pengaruh variabel sikap dan kontrol persepsi perilaku terhadap variabel minat ekspor berkategori sedang.

Tabel 16: Hasil Q-Square

| | SSO | SSE | <i>Q-Square</i> |
|------------------------------|---------|---------|-----------------|
| Kontrol Persepsi Perilaku | 360,000 | 360,000 | |
| Minat Ekspor | 360,000 | 210,559 | 0,415 |
| Norma Subjektif | 360,000 | 360,000 | |
| Sikap | 360,000 | 360,000 | |

Nilai Q-Square yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebesar 0,415. Nilai Q-Square sebesar 0,415 menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki predictive relevance atau model dapat dikatakan memiliki relevansi prediksi kuat karena nilai Q-Square lebih besar dari 0,35.

Hasil GoF

AVE rata-rata :

0.818R² rata-rata

:

0.572

GoF : $\sqrt{AVE \times R^2}$

GoF : 0.46

Nilai GoF pada sebuah model penelitian yang dibangun digunakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kecocokan model apakah terdapat perbedaan antara nilai yang diobservasi dengan nilai – nilai yang diharapkan dalam model penelitian (Tenenhau dalam Husein, 2014). Maka dalam penelitian ini, dengan nilai GoF sebesar 0,46 atau termasuk dalam kategori besar bermakna bahwa dalam penelitian ini tidak ada perbedaan antara nilai yang diobservasi dengannilai – nilai yang diharapkan dalam model penelitian.

Tabel 17: Path Coefficient Value (Direct Effect)

| | <i>Original</i> | <i>T Statistics</i> | <i>P Values</i> | Keterangan |
|---|-----------------|---------------------|-----------------|------------------|
| Sikap (X ₁) terhadap Minat Ekspor | 0.446 | 2.885 | 0.004 | Signifikan |
| Norma Subjektif (X ₂) terhadap Minat Ekspor | -0.052 | 0.792 | 0.429 | Tidak Signifikan |
| Kontrol Persepsi Perilaku (X ₃) terhadap Minat Ekspor | 0.414 | 2.659 | 0.008 | Signifikan |

Dengan nilai t-statistik sebesar 2.885 dan nilai p-value sebesar 0.004, maka dapat disimpulkan bahwa variabel sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat ekspor. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat ekspor adalah diterima.

Dengan nilai t-statistik sebesar 0.792 dan nilai p-value sebesar 0.429, maka dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat ekspor. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat ekspor adalah ditolak.

Dengan nilai t-statistik sebesar 2.659 dan nilai p-value sebesar 0.008, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol persepsi perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat ekspor. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa kontrol persepsi perilaku berpengaruh terhadap minat ekspor adalah diterima.

PEMBAHASAN HASIL

1) Pengaruh sikap (X₁) terhadap minat ekspor (Y)

Variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa sikap pelaku UMKM terhadap ekspor akan berdampak pada minatnya dalam melakukan ekspor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pandangan atau sikap pelaku UMKM eksportir terhadap kegiatan ekspor, maka semakin tinggi minat

mereka untuk melakukan ekspor. Maka, dari hasil penelitian sesuai dengan dasar theory of planned behavior yang digunakan yang mengatakan bahwa sikap akan mempengaruhi minat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori tindakan ekonomi yang dimana mengatakan bahwa tindakan ekonomi merupakan usaha yang dilakukan manusia yang dilandaskan pada suatu motif untuk memperoleh keuntungan (Joesron & Fatthorozi, 2003) karena variabel sikap menilai bagaimana pandangan baik mengenai kegiatan ekspor akan mempengaruhi minat UMKM eksportir untuk mengekspor produknya ke luar negeri. Adapun berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardiyani & Kusuma (2016), dapat diketahui bahwa sikap memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Binalay (2016) yang juga membuktikan bahwa sikap memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat individu dalam melakukan konsumsi secara online. Penelitian lainnya dilakukan oleh Sallam & Algamash (2016) dari Najran University, Saudi Arabia yang membuktikan bahwa sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat konsumen dalam membeli sebuah produk. Maka, hasil penelitian ini menambahkan tambahan bukti bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap minat ekspor. Maka dari itu, semakin baik sikap atau pandangan pelaku UMKM terhadap ekspor, maka semakin tinggi minat mereka untuk melakukan ekspor.

2) Pengaruh norma subjektif (X2) terhadap minat ekspor (Y)

Variabel norma subjektif pada penelitian ini adalah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif atau pandangan serta pendapat orang lain mengenai ekspor belum mendukung untuk minat ekspor UMKM eksportir di Kota Denpasar. Maka, dari hasil tersebut juga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak sesuai dengan dasar teori yang digunakan yaitu theory of planned behavior, yang mana mengatakan bahwa norma subjektif atau pengaruh sosial akan berdampak pada minat individu terhadap sesuatu.

Ketidak sesuaian hasil uji variabel norma subjektif dengan theory of planned behavior yang dijadikan dasar teori dapat disebabkan karena adanya perbedaan konteks penelitian, analisis, dan juga subjek penelitian yang berbeda-beda. Hasil pada penelitian ini juga tidak sesuai dengan pandangan John Maynard Keynes yang mengatakan bahwa perilaku manusia itu

tidak rasional dan manusia cenderung berperilaku karena mengikuti individu lain (Keynes dalam Akerlof & Shiller, 2010).

Hasil pada penelitian ini dapat disebabkan karena responden penelitian merasa bahwa pandangan serta pendapat orang lain tidak terlalu penting mengingat seberapa besar dampak dan manfaat yang diberikan oleh ekspor terhadap usaha dan diri mereka. Didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Achadi, Surveyandini, dan Prabawa (2021), dapat diketahui bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat individu untuk melakukan transaksi secara online pada website Bukalapak.com. Selain itu, penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Idris & Kasmoo (2017), diketahui bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat individu dalam keputusannya untuk memiliki kartu kredit. Maka hasil penelitian ini menambahkan tambahan bukti bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat ekspor. Maka dari itu, dari hasil penelitian yang dilakukan ini dapat diketahui bahwa pandangan serta pendapat orang lain tidak memiliki pengaruh terhadap minat UMKM eksportir di Kota Denpasar untuk melakukan ekspor.

3) Pengaruh kontrol persepsi perilaku (X3) terhadap minat ekspor (Y)

Kontrol persepsi perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol persepsi perilaku memiliki dampak pada minat UMKM eksportir di Kota Denpasar dalam melakukan ekspor. Hal ini sesuai dengan dasar teori yang digunakan yang mengatakan bahwa kontrol persepsi perilaku dapat mempengaruhi minat individu untuk melakukan sesuatu yang juga berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan individu mengenai kegiatan ekspor, semakin tinggi juga minat untuk melakukan ekspor. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pandangan Philip Kotler dan Kevin Lane Keller yang mengatakan bahwa pengetahuan adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi minat individu dalam melakukan sebuah perilaku (Kotler & Keller, 2009). Adapun berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Awaluddin, Fitriaman, dan Rizki (2023), diketahui bahwa kontrol persepsi perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat individu menggunakan e-commerce. Penelitian lainnya dilakukan oleh Idris & Kasmoo (2017) menunjukkan bahwa kontrol persepsi perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat individu terhadap minatnya untuk memiliki kartukredit. Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Awaluddin,

Fitriaman, dan Rizki (2023) yang membuktikan bahwa kontrol persepsi perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat individu dalam menggunakan e-commerce. Maka dari itu, hasil penelitian yang dilakukan ini dapat diketahui bahwa kontrol persepsi perilaku memiliki pengaruh terhadap minat UMKM eksportir di Kota Denpasar dalam melakukan ekspor.

REFERENSI

Achadi, A., Surveyandini, M. and Prabawa, A., 2021. Pengaruh Kualitas Website E-Commerce, Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Norma Subyektif terhadap Minat Beli Secara Online di bukalapak. com. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), pp.1207-1212.

Ajzen, I., 1985. From intentions to actions: A theory of planned behavior. In *Action control: From cognition to behavior* (pp. 11-39). Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg.

Ajzen, I., 1991. The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), pp.179-211.

Ajzen, I., 2002. Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior 1. *Journal of applied social psychology*, 32(4), pp.665-683.

Ajzen, I. 2005. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol. 50, h.179-211.

Akerlof, G.A. and Shiller, R.J., 2010. *Animal spirits: How human psychology drives the economy, and why it matters for global capitalism*. New Jersey: Princeton university press.

Akhtar, F. and Das, N., 2019. Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International journal of bank marketing*, 37(1), pp.97-119.

Amir, M.S. 2004. *Ekspor Impor Teori dan Penerapannya*. Jakarta: PPM

Anam, A.K., Arifin, M., Widiastuti, A. and Arifin, Z., 2020. Pengembangan Produk Orientasi Ekspor Dan Inovasi Produk Pada Umkm Rotan Indah Jepara. *Al-Khidmat*, 3(2), pp.15-23.

Ananda, S.H., 2015. Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0. *Modul Ajar, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.

Anggraeni, B. and Harnanik, H., 2015. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal kabupaten pemalang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), pp.42-52.

Ardiyani, N.P.P. and Kusuma, A.A.A., 2016. *Pengaruh sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha* (Doctoral dissertation, Udayana University).

Astutik, Y. 2021. Ini Alasan UMKM Indonesia Sulit Ekspor. Diakses pada 14 Agustus 2023 dari <https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20210421140424-25-239618/terungkap-ini-alasan-umkm-indonesia-sulit-ekspor>

Awaluddin, I. and Rizki, A., 2023. PENGARUH SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSI TERHADAP MINAT PERILAKU PENGGUNAAN E-COMMERCE (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), pp.215-227.

Basri, F. and Munandar, H., 2010. Dasar-dasar ekonomi internasional: pengenalan dan aplikasi metode kuantitatif. *Jakarta: Kencana*.

Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset

Binalay, A.G., Mandey, S.L. and Mintardjo, C.M., 2016. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).

Bosnjak, M., Ajzen, I. and Schmidt, P., 2020. The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), p.352.

Cleopatra, M., 2015. Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).

Damayanti, T.W., 2015. *Analisis Kepatuhan Wajib Pajak: Tinjauan Berdasarkan Teori Perilaku Terencana dan Teori Psikologi Fiskal dengan Orientasi Ketidakpastian dan Orientasi Religiusitas sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

DARMADI, D.H. and Pd, M., 2019. *Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi*. An1mage.

Darmadi, H., 2010. Kemampuan dasar mengajar. *Bandung: Alfabeta*, 114.

Darmayanti, N.P.A., Suryantini, N.P.S., Indrawati, A.D. and Arsawan, I.W.E., 2021. Peran Human Capital Dan Orientasi Kewirausahaan Pada Proses Internasionalisasi UKM Ekspor Di Bali. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 17(3), pp.269-278.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar. (2023, 28 Februari). *Jumlah Penduduk Tahun 2022 Semester 2 Menurut Jenis Kelamin dan Desa Kelurahan*. Diakses pada 25 April

2023, dari
https://pusatdata.denpasarkota.go.id/?page=DataDetail&language=id&domian=&data id=167_7534567

Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar. (2023, 17 April). *Rekapitulasi*

Data UMKM Berdasarkan Sektor Usaha Posisi Desember 2022. Diakses pada 28 April 2023, dari <https://pusatdata.denpasarkota.go.id/?page=Data-Detail&language=id&domian=ppid.denpasarkota.go.id&data id=1681692953>

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ekananda, M., 2015. *International economy*. Jakarta: Erlangga.

Eysenck, H.J. and Levey, A., 1972. Conditioning, introversion-extraversion and the strength of the nervous system. *Biological bases of individual behavior*, pp.206-220.

Fathia, A., 2012. *Faktor Determinan Minat Individu Menggunakan Kartu Kredit: Model Kombinasi TAM Dan TPB* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Field, A. 2000. *Discovering Statistics Using SPSS for Windows Advanced Techniques for The Beginner*. London: SAGE Publications.

Fishbein, M, & Ajzen, I. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.

Feldman, Robert S. 2012. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Gallardo-Vázquez, D. and Sánchez-Hernández, M.I., 2014. Structural analysis of the strategic orientation to environmental protection in SMEs. *BRQ Business Research Quarterly*, 17(2), pp.115-128.

Ghozali, I. and Fuad, 2008. *Structural equation modeling: teori, konsep, dan aplikasi dengan Program Lisrel 8.80*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ginting, D.B., 2009. Structural Equation Model (SEM). *Media Informatika*, 8(3), pp.121-134.

Hair, J. F., & Black, W. C. (n.d.). 2010. *Barry J. Babin dan Rolph E. Anderson. Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Hair, J.F., Hult, G.T.M., Ringle, C.M. and Sarstedt, M. 2017. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). 2nd Edition*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications Inc.

Hair, J.F., Ringle, C.M., Gudergan, S.P., Fischer, A., Nitzl, C. and Menictas, C., 2019. Partial least

- squares structural equation modeling-based discrete choice modeling: an illustration in modeling retailer choice. *Business Research*, 12, pp.115-142.
- Hair, J. and Alamer, A., 2022. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), p.100027.
- Haryono, S. and Wardoyo, P., 2012. *Structural equation modeling*. Bekasi: PT Intermedia Personalia Utama.
- Henseler, J., Ringle, C.M. and Sarstedt, M., 2015. A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the academy of marketing science*, 43, pp.115-135.
- Hidayat, L., Muktiadji, N. and Supriadi, Y., 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), pp.63-70.
- Hogg, Michael A & Vaughan Graham M. 2005. *Social Psychology, 4th edition*. British Library Cataloguing in Publication Data.
- Hulland, J., Chow, Y.H. and Lam, S., 1996. Use of causal models in marketing research: A review. *International journal of research in marketing*, 13(2), pp.181-197.
- Idris, I. and Kasmoo, A.B.P., 2017. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Kepemilikan Kartu Kredit. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 4(3), pp.306-332.
- Imam, G. and Latan, H., 2014. *Partial Least Square (PLS) konsep teknik dan aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriyani, I., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. 2019. Economic Education Analysis Journal Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *EEAJ*, 8(2), 470-484. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Indriyani, I. and Subowo, S., 2019. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), pp.470-484.
- Ivada, E., Sumaryati, S. and Hamidi, N., 2015. Analisis faktor penghambat ekspor bagi UKM small and medium enterprise's export barrier factor analyses. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(2), pp.19-37.

Analisis Faktor-Faktor Yang.....[Jessy Elviony, Anak Agung Bagus Putu Widanta]

Kapoor, A., Fraser, G.S., Carter, A.V. and Brooks, D., 2021. Overcoming divisive strategic environmental assessments for offshore oil and gas in Nova Scotia, Canada. *Journal of Environmental Assessment Policy and Management*, 23(01n02), p.2250012.

Kotler, P. and Keller, K.L., 2009. *Manajemen pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Kreitner, R. and Kinicki, A., 2001. *Organizational Behavior Fifth Edition*. New York: Mc GrowHill Company.

Krugman, P.R. and Obstfeld, M., 2000. Theory and policy. *International economics: Addison-Wesley*, 70(2), p.13.

Lee, N.R. and Kotler, P., 2011. *Social marketing: Influencing behaviors for good*. Thousand Oaks, CA: SAGE publications.

Lemeshow, S., Hosmer, D.W., Klar, J. and Lwanga, S.K., 1997. *Besar sampel dalam penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University.

Levy, B., Berry, A., Nugent, J. B., Escandon, J. F., Itoh, M., Kim, L., & Urata, S. 1999. Fulfilling the Export Potential of Small and Medium Firms. In *Fulfilling the Export Potential of Small and Medium Firms*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-1-4615-5169-0>

Meitiana, M., 2017. Perilaku Pembelian Konsumen: Sebuah Tinjauan Literatur Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 13(1), pp.16-24.

Muchson, M. 2017. *Statistik Deskriptif*. Bogor: Guepedia

Munawar, A. and Supriatna, N., 2018. Pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausahasiswa. *OIKOS: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 2(1), pp.14-23.

Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasution, A., 2002. *Hukum perlindungan konsumen*. Jakarta: Diadit Media.

Ningtyas, M.N. and Istiqomah, D.F., 2021. Perilaku Investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), pp.158-172.

Nova, M. and Aminuyati, O., 2015. Pengaruh Minat Membaca Di Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Untan*.

Nova, M., & Program studi pendidikan ekonomi FKIP Untan Pontianak, O. (n.d.). *Pengaruh Minat Membaca di Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran*

SMK Panca Bhakti.

- Nugroho, M.A., Muhajang, T. and Budiana, S., 2020. Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(1), pp.42-46.
- Nurrohima, I., 2017. Perbedaan Hasil Belajar Tematik Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match dengan Picture and Picture pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), pp.160-169.
- Pebrina, E.T., Sasono, I., Hutagalung, D., Riyanto, R. and Asbari, M., 2021. Adopsi E-Commerce oleh Umkm di Banten: Analisis Pengaruh Theory Of Planned Behavior. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), pp.4426-4438.
- Purwadinata, W. J. S. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Jakarta: Balai Pustaka, Ttp.*
- Qoni'ah, R., 2022. Tantangan dan strategi peningkatan ekspor produk halal Indonesia di pasar global. *Halal Research Journal*, 2(1).
- Rahmatika, U. and Fajar, M.A., 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam–Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), pp.274-284.
- Rakhmasari, D., 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor. Tekstil Indonesia Tahun 1999-2006. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Undip, Semarang.*
- Rezasyah, T., Darmawan, I. and Rifawan, A., 2020. Peningkatan Pengetahuan Ekspor bagi Pelaku Usaha di Garut. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), p.1.
- Romdhoni, A.H., 2018. Pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, produk, dan religiusitas terhadap minat nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada lembaga keuangan mikro syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), pp.136-147.
- Rustam, Y.W.A., 2015. Pengaruh minat individu terhadap penggunaan mobile banking (M-banking): Model kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 7(1).
- Sallam, M.A. and Algammash, F.A., 2016. The effect of attitude toward advertisement on attitudetoward brand and purchase intention. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(2), pp.509-520.

Analisis Faktor-Faktor Yang.....[Jessy Elviony, Anak Agung Bagus Putu Widanta]

Salisa, N.R., 2021. Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), p.182.

Santoso, S. 2011. *Structural Equation Modeling*. Jakarta Pusat: Elex Media Komputindo.

Saputra, R.A., Susilowati, D. and Arifin, Z., 2021. Efektivitas Tenaga Kerja Dan Investasi Asing Dalam Pertumbuhan Pdb Perkapita Negara Asean. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(1), pp.63-74.

Sears, D.O., Freedman, J. and Peplau, L.A., 1991. Psikologi Sosial. jilid 2 Alih bahasa: Michael Adry Anto. *Jakarta: Erlangga.(EdisiKelima)*.

Setiawan, Heri. Lestari, Sari. 2011. *Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara.

Sidabutar, V., 2014. Peluang dan Permasalahan yang Dihadapi UMKM Berorientasi Ekspor. *Jakarta: Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia, Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional*.

Sofyan, Yamin dan Heri Kurniawan, 2011. "*Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan partial Least Square Path Modeling*", Jakarta: Penerbit Salemba Infotek.

Steven, P., 2000. *Lima Puluh Pemikir Ekonomi Dunia*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 1994. *Bimbingan Karir Sekolah Menengah*. Jakarta: Asdi Mahastya.

Sukirno, Sadono, 2010, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers.

Supardi, E, 2021. *Ekspor Impor Perdagangan Internasional (Ekspor-Impor), Masalah-Masalah DiDalam Kegiatan (Ekspor-Impor), Para Pihak Yang Terlibat Dalam Kegiatan Ekspor-Impor, Metode Pembayaran Dalam Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Deepublish.

Sutami, H, 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa; Edisi Keempat. *Wacana, Journalof the Humanities of Indonesia*, 11(2).

Sutedi, A. 2014. Hukum Ekspor Impor. Jakarta Timur: Raih Asa Sukses.

Suryosubroto, B., 1983. Sistem pengajaran dengan modul. *Jakarta: Bina Aksara*.

Tambunan, T. T. H, 2003. *Perekonomian Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia

Tambunan, T. T. H, 2013. *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*. Bogor:

Ghalia Indonesia

- Tambunan, T. T. H, 2021. *UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala, dan tantangan*. Jakarta:Prenada Media.
- Tampubolon, 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Tompson, R., Barclay, D. and Higgins, C., 1995. The partial least squares approach to causal modeling: Personal computer adoption and uses as an illustration. *Technology Studies: Special Issue on Research Methodology*, 2(2), pp.284-324.
- Walgito, B., 1997. Psikologi belajar. *Universitas Gajah Mada, Yogyakarta*.
- Wardani, N.T. and Dewi, R.M., 2021. Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), p.93.
- Wong, K.K.K., 2013. Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) techniques using SmartPLS. *Marketing bulletin*, 24(1), pp.1-32.
- Wulandari, R., Polla, J.R. and Novita, N., 2016. Analisis peningkatan daya saing ekspor UMKM Cenderamata di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 7(01), p.79077.
- Yasin, V., Zarlis, M. and Nasution, M.K., 2018. Filsafat Logika Dan Ontologi Ilmu Komputer. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 2(2), pp.68-75.
- Yusdja, Y., 2004. Tinjauan Teori Perdagangan Internasional dan Keunggulan Kooperatif. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 22, No. 2, pp. 126-141).